



ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN TORAJA UTARA

¹⁾Febrianita Medea* , ²⁾Sita Yubelina Sabandar, ³⁾Ramlan Badawi
^{1,2,3)} Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makassar
 E-mail: Febrianitamedea96@gmail.com* ; tikupasangsita@gmail.com
 *Penulis korespondensi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penyerapan anggaran belanja pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di lingkup Kabupaten Toraja Utara. Dalam suatu anggaran daerah selalu disertakan data penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di masa lalu, kebanyakan organisasi sektor publik membedakan antara tambahan modal dan penerimaan, serta tambahan pendapatan dan pengeluaran, hal itu akan berdampak pada pemisahan penyusunan anggaran modal tahunan. Analisis Efektivitas Pelaksanaan anggaran dimaksud bertujuan untuk mewujudkan dalam bentuk finacial yang meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode tertentu serta dikembangkan untuk melayani berbagai tujuan guna pengendalian keuangan dari rencana manajemen secara efisien dan efektif.

Kata kunci: Analisis Efektivitas, Anggaran, Kabupaten Toraja Utara.

Abstract: This study aims to find out and analyze the effectiveness of budget absorption at the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu in North Toraja Regency. In a regional budget, data on revenues and expenditures that occurred in the past are always included, most public sector organizations distinguish between additional capital and revenue, as well as additional revenue and expenditure, which will have an impact on the separation of the preparation of the annual capital budget. Effectiveness Analysis The implementation of the budget aims to realize in a financial form that includes proposed expenditures that are estimated for a certain period and is developed to serve various purposes for financial control of the management plan efficiently and effectively..

Keywords: Analyze the effectiveness, budget, North Toraja Regency.

PENDAHULUAN

Undang - Undang No.22 Tahun 1999 yang telah direvisi menjadi Undang-Undang No.32 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No.25 yang direvisimenjadi Undang-Undang No.33 Tahun 2004 tentang Pembangunan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah menjadi tonggak dimulainya otonomi daerah. Otonomi daerah merupakan upaya pemberdayaan daerah dalam pengambilan keputusan daerah secara lebih leluasa untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah sendiri, seperti pengelolaan pendapatan dan belanja daerah. Pendapatan asli daerah (PAD) adalah semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Kategori pendapatan asli daerah dibagi menjadi

empat jenis pendapatan, yaitu sebagai berikut: Pajak daerah, Retribusi daerah, Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang di pisahkan dan Lain-lain PAD yang sah.

Menurut Halim (2008) pengukuran efektivitas dan efisiensi keuangan daerah dapat dilakukan dengan menghitung Rasio Efektivitas dan Rasio Efisiensi Keuangan Daerah. Rasio Efektivitas merupakan kemampuan pemerintahan daerah dalam merealisasikan PAD yang telah direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Sementara Rasio Efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan realisasi pengeluaran (belanja) dengan realisasi penerimaan daerah

Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu kabupaten yang memiliki sumber daya alam yang sangat potensial untuk dikelola guna mendorong proses pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Setiap pemerintah daerah dituntut untuk mampu memberdayakan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya sehingga mampu menunjang kelancaran dan keberlangsungan proses pembangunan dalam jangka panjang serta mendorong laju pertumbuhan ekonomi di daerahnya (Tjondro et al., 2022).

Untuk mendapatkan suatu keluaran yang berkualitas dari penelitian ini, maka perlu dilakukan kajian pustaka yang sesuai dengan dasar pemilihan judul tugas akhir ini yaitu “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara” sebagai berikut :

1. Akuntansi

Menurut Sujarweni (2015:1) akuntansi adalah suatu aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan. Suwardjono (2015:10) menyatakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekonomian penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Akuntansi Sektor Publik

Menurut Sujarweni (2015:1) sektor publik adalah semua yang berhubungan dengan kepentingan publik dan tentang penyediaan barang dan jasa yang ditujukan untuk publik, dibayarkan melalui pajak dan pendapatan negara lainnya yang sudah diatur dalam hukum. Jadi akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai aktivitas jasa yang terdiri dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan

menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan, yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya. Fauziah (2018:2) menyatakan standar akuntansi pemerintahan berisikan prinsip-prinsip akuntansi pemerintahan yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. PSAP adalah SAP yang diberi judul, nomor, dan tanggal mulai berlaku dan ditetapkan dengan peraturan pemerintah, sehingga mempunyai kekuatan hukum.

3. Anggaran

Anggaran sebagai alat perencanaan merupakan target yang harus dicapai oleh pemerintah, sedangkan anggaran sebagai alat pengendalian merupakan alokasi sumber dana publik yang disetujui oleh legislatif untuk dibelanjakan (Riva Datu 2021).

Menurut Peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, pengertian anggaran adalah pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintahan meliputi rencana pendapatan, belanja transfer dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Anggaran merupakan estima kinerja yang hendak dicapai dalam periode tertentu yang erat hubungannya dengan keuangan (Mardiasmo, 2018).

Anggaran adalah suatu rencana keuangan yang disusun secara sistematis dan periodik yang berisikan tentang program-program yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang (Mahsun, 2013). Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan panduan untuk menjalankan rencana finansial dijabarkan sesuai dengan klasifikasi dan target dalam satu periode.

Jadi berdasarkan teori di atas anggaran adalah suatu rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial yang meliputi usulan pengeluaran yang diperkirakan untuk suatu periode tertentu serta dikembangkan untuk melayani berbagai tujuan guna pengendalian keuangan dari rencana manajemen.

Anggaran dapat diinterpretasikan sebagai paket pernyataan menyangkut perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang.

Dalam anggaran selalu disertakan data penerimaan dan pengeluaran yang terjadi di masa lalu, kebanyakan organisasi sektor publik membedakan antara tambahan modal dan penerimaan, serta tambahan pendapatan dan pengeluaran, hal itu akan berdampak pada pemisahan penyusunan anggaran modal tahunan.

Anggaran bagi organisasi memiliki peran yang sangat berperan penting karena anggaran merupakan alat bagi manajemen dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mardiasmo (2018: 139) anggaran telah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan, yang dapat digunakan untuk:
 - a. Merumuskan tujuan serta sasaran kebijakan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan;
 - b. Merencanakan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi serta merencanakan alternatif sumber pembiayaannya;
 - c. Mengalokasikan sumber-sumber ekonomi pada berbagai program dan kegiatan yang telah disusun;
 - d. Menentukan indikator kinerja dan tingkat pencapaian strategi.
- 2) Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian yang digunakan untuk:
 - a. Mengendalikan efisiensi pengeluaran;
 - b. Membatasi kekuasaan atau kewenangan pemerintah daerah;
 - c. Mencengah adanya overspending, underspending, dan salah sasaran (misappropriation) dalam pengalokasian anggaran pada bidang lain yang bukan merupakan prioritas;
 - d. Memonitor kondisi keuangan dan pelaksanaan operasional program atau kegiatan pemerintah.
- 3) Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal digunakan untuk menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan

medorong pertumbuhan ekonomi melalui pemberian fasilitas, dorongan, dan koordinasi kegiatan ekonomi masyarakat sehingga mempercepat pertumbuhan ekonomi.

- 4) Anggaran sebagai alat politik digunakan untuk memutuskan prioritas-prioritas dan kebutuhan keuangan terhadap prioritas tersebut. Anggaran sebagai dokumen politik merupakan bentuk komitmen eksekutif dan kesepatan legislatif atas penggunaan data publik untuk kepentingan tertentu. Kegagalan dalam melaksanakan anggaran yang telah disetujui dapat menurunkan kredibilitas atau bahkan menjatuhkan kepemimpinan eksekutif;
- 5) Anggaran sebagai alat koordinasi antar unit kerja dalam organisasi pemerintah daerah yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Anggaran yang disusun dengan baik akan mampu mendeteksi terjadinya inkonsistensi suatu unit kerja dalam pencapaian tujuan organisasi. Di samping itu, anggaran publik juga berfungsi sebagai alat komunikasi antar unit kerja;
- 6) Anggaran sebagai evaluasi kerja. Anggaran pada dasarnya merupakan wujud komitmen pemerintah kepada pemberi wewenang (masyarakat) untuk melaksanakan kegiatan pemerintah dan pelayanan masyarakat. Kinerja pemerintah daerah akan dinilai berdasarkan target anggaran yang dapat direalisasikan.
- 7) Anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi manajemen pemerintah daerah agar bekerja secara ekonomis, efisien dan efektif dalam mencapai target kinerja. Target kinerja hendaknya ditetapkan dalam batas rasional yang dapat dicapai (tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah); dan
- 8) Anggaran dapat juga digunakan untuk menciptakan ruang publik (public sphere) dalam arti bahwa proses penyusunan anggaran harus melibatkan seluas mungkin masyarakat. Keterlibatan masyarakat yang hasilnya digunakan sebagai dasar perumusan arah dan kebijakan umum anggaran.

4. Efektivitas

Menurut Rahayu & Ramadani (2021) efektivitas terjadi ketika kegiatan operasional telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran akhir suatu kebijakan, maka kegiatan tersebut

dikatakan efektif jika keluarannya sejalan dengan tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Analisis efektivitas belanja merupakan perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan anggaran belanja yang ditetapkan. Analisis efektivitas belanja ini digunakan untuk mengetahui pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi pemerintah daerah, analisis ini hanya melihat keberhasilan tujuan dari suatu program yang sudah ditetapkan (Mardiasmo, 2018).

Rasio efektivitas dapat dihitung dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan target anggaran belanja (Mardiasmo 2018). Rasio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Kriteria untuk memperkirakan efektivitas adalah sesuai dengan kepmendagri Nomor 13 Tahun 2006 yaitu:

Tabel 1
Kriteria Kinerja keuangan Efektivitas

Persentase kinerja Efektivitas keuangan	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber: Kepmendagri Nomor 13/2006

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul (Sugiono, 2017). Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik Observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

a) Observasi

Menurut Sugiyono, (2018: 229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Observasi juga pengumpulan

data dengan mengamati secara langsung masalah-masalah yang akan dipelajari dilokasi penelitian. Untuk mendapatkan data yang lebih tepat pada objek penelitian.

b) Wawancara

Menurut Sugiyono, (2018: 114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara juga merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban dengan menayakan langsung ke bagian yang berhubungan dengan laporan keuangan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara.

Wawancara/interview dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu tatap muka langsung dan melalui media (telepon dan teleconference). Tatap muka langsung dapat dilakukan secara individu maupun dalam kelompok kecil. Perlu diperhatikan bahwa wawancara kelompok dapat menghemat waktu, tetapi perlu diperhatikan seberapa besar responden dalam kelompok yang sama dapat saling mempengaruhi. Kelebihan metode wawancara adalah (1) dapat mengumpulkan informasi yang tidak dapat langsung diamati, baik karena jarak lokasi maupun jarak waktu (data histori) dan (2) dapat mengumpulkan informasi yang terarah dan fokus melalui pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dalam kuesioner.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian, (Sugiyono 2018:476). Dokumentasi juga merupakan tata cara pengumpulan informasi yang diperoleh dari catatan dan pengambilan informasi dengan bahan yang dibicarakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara.

Lokasi Penelitian dan Informan

Lokasi penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Toraja Utara.

Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan pertama kalinya dicatat, untuk menjawab masalah penelitiannya (Ghozali, 2018). Penelitian menggunakan data primer. Data primer yaitu khususnya informasi yang didapat langsung diperoleh dengan melakukan wawancara langsung di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder yang akan didapatkan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara yaitu data Laporan Realisasi Anggaran serta data pendukung lainnya yang bersumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara.

Definisi Operasional Variabel Dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Realisasi Anggaran	Proses pencatatan dan penggunaan dana yang telah dialokasikan dalam sebuah anggaran.	Seluruh biaya-biaya pengeluaran
Efektivitas	Perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan	Efektivitas =

target anggaran belanja yang ditetapkan	$\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}}$ 100%
---	---

Sumber: Data diolah 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis data keuangan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara penulis akan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Mahmudi (2019).

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Metode analisis Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Maka semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Rasio efektivitas dapat dihitung dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan target anggaran belanja (Mardismo 2018). Rasio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Target Anggaran}} \times 100\%$$

Tabel 3
Realisasi dan Efektifitas Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara

Tahun	Anggaran	Realisasi	Efektifitas	Kategori
	(Rp)	(Rp)	(%)	
2022	4.131.666.500	3.913.345.496	94,7 %	Efektif
	Belanja Pegawai	2.690.045.588	2.545.516.761	
	Belanja Barang dan Jasa	1.441.620.912	1.366.186.323	
2023	4.844.735.406	4.259.669.290	87,9 %	Cukup Efektif
	Belanja Pegawai	3.093.588.529	3.002.506.573	

Belanja Barang dan Jasa	1.564.11 3.527	1.168.4 82.717		
Belanja Modal	187.033. 350	88.680. 000		

Sumber : DPMPTSP Kabupaten Toraja Utara

Pada Tabel 3 di atas, data laporan realisasi Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara. Pada tahun 2022 tingkat rasio efektivitas Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara mencapai 94,7%. Kinerja keuangan Kabupaten Toraja Utara berdasarkan rasio efektivitas Belanja Daerah tergolong efektif karena berada di dalam kisaran dari 90-100%. Pada tahun 2023 tingkat rasio efektivitas Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara mencapai 87,9%. Kinerja keuangan Kabupaten Toraja Utara berdasarkan rasio efektivitas Belanja Daerah tergolong efektif karena berada di dalam kisaran dari 80-90%. Hal ini menggambarkan pencapaian Belanja Daerah tahun 2022 hingga tahun 2023 sudah mencapai target yang telah ditetapkan total anggaran Belanja Daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2022 hingga tahun 2023 rasio efektivitas Kabupaten Toraja Utara menurun sebesar 6,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa penyerapan anggaran Kabupaten Toraja Utara kurang maksimal pada tahun tersebut.

Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, sampel penelitian harus diperluas dan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, M., Nurlia, N., Lintang, J., & Halik, J. B. (2023). How is Financial Literacy at PT . Moya Indonesia. *Journal of Management*, 2(2), 159–164. <https://myjournal.or.id/index.php/JOM/article/view/55>
- Ghozali, imam. 2018 Aplikasi Analisis Multivariate. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

- Halik, M. Y., Todingbua, M. A., Wattilete, L. C., & Somalinggi, E. (2023). ANALISIS LIKUIDITAS PADA PT BANK DANAMON Tbk. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, 01(1), 42–47. <https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/166>
- Mahsun, M. (2013). Pengukuran Kinerja Sektor Publk. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru. Yogyakarta: ANDI.
- Mahmudi (2019). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jakarta:Erlangga
- Rahayu, F. D., & Ramadani, D. (2021). Analisis Efektivitas Realisasi Anggaran Belanja Daerah Pada Setda Kota Magelang Bagian Administrasi
- Silioktaviani, S., Todingbua, M. A., & Mongan, C. J. (2023). Analisis Value At Risk Dengan Menggunakan Metode Historical Simulation Dalam Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *YOS SOEDARSO ECONOMICS JOURNAL (YEJ)*, 5(2), 94–108.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Cetakan Kedua. Pustaka Baru. Yogyakarta. Pembangunan. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan). Vol 5. Nomor 1.
- Suwardjono. (2015). Akuntansi Perekayasaan pelaporan Keuangan. BP2E. Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Sektor Publik. Cetakan Kedua. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Fauziah, Ifat. (2018). Standar Akuntansi Pemerintahan. Cetakan Pertama. Ilmu. Jakarta.
- Riva Datu .2021. Analisis efektivitas pelaksanaan anggaran belanja (bappeda) toraja utara. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Terapan (JESIT) Vol. 2, No. 1, Juni 2021 (Hal. 117-

- 134) ©UKIT Press; p-ISSN: 2775-0612; e-ISSN: 2775-5495.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wattilete, L. C. (2023). COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN TELECOMMUNICATION SECTOR COMPANIES. *Journal of Entrepreneur, Business and Management*, 1(2), 133–149. <https://doi.org/10.37531/jebm.v1i2.54>
- Yanti, Sri, et al. "Efektivitas Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Tondok Bakar, Kecamatan Mamasa." *Jurnal Sosio Sains*, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 16-22, doi:[10.37541/sosiosains.v8i1.659](https://doi.org/10.37541/sosiosains.v8i1.659).